

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Transaksi jual beli adalah suatu kebutuhan masyarakat sebagai sarana dan prasarana dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat sehari-hari. Pasar adalah salah satu tempat dalam melakukan transaksi jual-beli, dalam lingkungan pemasaran dapat berubah dan serba tidak pasti serta memberikan peluang dan ancaman. Seiring dengan perkembangan teknologi seperti pada saat ini otomatis zaman sudah berubah dalam melakukan transaksi jual-beli, yang ditandai dengan perkembangan ekonomi yang sangat pesat menimbulkan persaingan bisnis semakin tinggi. Dengan persaingan yang begitu tinggi para pelaku bisnis menggunakan segala cara untuk mendapat keuntungan bahkan para pelaku bisnis sering mengabaikan etika dalam berbisnis. Seperti contoh, masih banyak para pedagang yang melakukan penyimpangan-penyimpangan dalam penjualan dan masalah yang rawan terjadinya penyimpangan adalah pasar tradisional. Perilaku menyimpang ditemukan di pasar tradisional antara lain pengurangan takaran dari timbangan, pengoplosan barang kualitas bagus dengan yang buruk dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

Pasar adalah sebuah mekanisme yang dapat mempertemukan pihak penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi atas barang dan jasa; baik dalam bentuk produksi maupun penentuan harga.<sup>2</sup> Oleh karena itu terkadang

---

<sup>1</sup> Rachmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 74-75.

<sup>2</sup> Nova Fauziah, *Analisis Kecurangan dalam Timbangan Sembako Menurut Perspektif Hukum Islam di Pasar Pendidikan Krakatau Medan*, Skripsi Sarjana, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2019, h.1-2

masyarakat tidak melakukan jual-beli di pasar tradisional akan tetapi masyarakat nelayan melakukan penjualan kepada pengepul suatu komoditas, seperti contoh masyarakat nelayan desa tanjung bertransaksi jual-beli di UD. Singa Laut. Karena pembeli atau konsumen seharusnya menerima barang dalam kondisi baik dan dengan harga yang wajar ketika dijual kepada pembeli, mereka juga harus diberitahu apabila terdapat kekurangan-kekurangan pada suatu barang yang dijual. Kelengkapan suatu informasi merupakan daya tarik tersendiri karena kelebihan suatu barang atau produk menjadi faktor yang sangat menentukan bagi pembeli atau konsumen untuk menentukan pilihannya, oleh karena itu informasi merupakan hal pokok yang dibutuhkan setiap konsumen.

Etika bisnis Islam telah memberikan penjelasan bahwa perilaku bisnis harus sesuai dengan Al-qur'an. Etika yang dianjurkan Agama Islam dalam bisnis atau jual beli harus terlepas dari unsur riba, unsur ketidakpastian, unsur penipuan, dan unsur ketidakadilan. Etika bisnis islam adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral bertujuan untuk mendidik moralitas manusia dalam perdagangan barang maupun perdagangan jasa yang mengacu pada Al-Quran dan Hadis.<sup>3</sup> Etika bisnis berkaitan dengan kebiasaan bisnis yang baik, baik pada diri seseorang maupun pada suatu masyarakat atau kelompok masyarakat yang diwariskan dari satu orang ke orang yang lain atau dari satu generasi ke generasi yang lain. Etika merupakan studi sistematis tentang tabiat, konsep nilai, baik, buruk, salah dan lain sebagainya.

---

<sup>3</sup> Ema Mardiah, , Analisis Penerapan Etika Bisnis Syari'ah Di Pasar Tradisioanl, hlm 4

Islam mengombinasikan nilai-nilai spiritual dan material dalam kesatuan yang seimbang dengan tujuan menjadikan manusia hidup bahagia dunia dan akhirat. Tetapi persoalan kemudian bahwa konsep materialistis yang berkembang di zaman modern sekarang ini telah menyeret manusia pada kondisi dimana nilai-nilai spiritual terpinggirkan. Hal ini terjadi terutama dikalangan kaum pebisnis yang pada gilirannya berimbas negative terhadap lapisan lain. Artinya, paragidima yang terbangun di masyarakat bahwa harta jabatan, dan kekuasaan menjadi tolak ukur baik dan tidaknya seseorang.<sup>4</sup>

Pada dasarnya penerapan aturan Islam di bidang muamalah tersebut khususnya perilaku bisnis agar terciptanya pendapatan rezeki yang berkah dan mulia, sehingga akan mewyjudkan pembangunan manusia yang berkeadilan dan stabilisasi untuk mencapai pemenuhan kebutuhan, kesempatan kerja penuh, dan distribusi penyaluran yang merata tanpa harus mengalami ketidakseimbangan yang berkepanjangan di masyarakat. Sumber pendapatan Desa Tanjung Kecamatan Camplong Kabupaten Pamekasan mayoritasnya adalah nelayan. Salah satu transaksi jual-beli yang dilakukan disana adalah usaha perikanan, dimana mereka memanfaatkan sumber daya yang ada seperti air laut dengan berdekatnya dengan laut dan akses jalan utama membuat mereka memilih usaha perikanan. Setiap pengusaha bebas dalam melakukan dan memilih usahanya asalkan tidak bertentangan dengan etika bisnis Islam.

Sejarah dunia membuktikan bahwa manusia tidak bisa lepas dari pergaulan yang mengatur hubungan manusia didalam segala keperluannya atau yang biasa disebut dengan mu'amalah. Agama Islam sebagai agama yang sempurna

---

<sup>4</sup> Faisal Badroen, " Etika Bisnis Dalam Islam", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 3-4

memberikan pedoman dalam bermu‘amalah seperti mendapatkan harta, pengembangan dan penggunaan harta dengan tidak merugikan pihak lain. Disamping itu juga, Islam tidak membiarkan pemilik harta bebas secara mutlak mendapatkan hartanya kecuali dengan jalan perniagaan, karena melalui perniagaan perekonomian suatu negara akan berkembang dan berimbas kepada kesejahteraan setiap anggota masyarakat.<sup>5</sup>

Dalam membangun suatu bisnis hingga etika bisnis yang baik, sangat dibutuhkan, perihal ini disebabkan karena bisnis dilakukan berlandaskan prinsip- prinsip serta metode yang baik pula dimana dalam prinsip ini yang diutamakan adalah kebenaran, kejujuran serta tanggung jawab dampaknya tidak merugikan pihak perusahaan ataupun konsumen disamping itu karyawan akan merasa terlindungi atas hak- haknya. Etika bisnis berbeda dari etika individu. nilai- nilai individu seperti kejujuran dan keadilan, yang bernilai dalam pengambilan keputusan etis di tempat kerja, namun mereka hanya salah satu elemen yang memandu tindakan serta strategi organisasi. keputusan bisnis melibatkan lingkungan ekonomi, hukum serta sosial. pertimbangan serta waktu bertahun- tahun pengalaman dalam industri untuk memahami resiko dan perilaku yang diharapkan.<sup>6</sup>

UD. Singa Laut adalah sebuah usaha dagang yang bergerak di bidang penjualan ikan di Desa Tanjung, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang, Jawa Timur, Indonesia. Usaha ini didirikan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan ikan segar yang berkualitas dengan harga yang

---

<sup>5</sup> Muhammad Djakfar, Etika Bisnis Islam Tataran Teoritis dan Praktis, 28

<sup>6</sup> Mulia Ningsih, Etika bisnis, Bandung: CV Kirma Mandiri, 2017 h.4

terjangkau. UD. Singa Laut menjual berbagai jenis ikan segar seperti ikan tuna, ikan tongkol, ikan kakap, ikan kerapu, ikan bandeng, dan masih banyak lagi. Selain itu, usaha ini juga menyediakan berbagai kebutuhan ikan seperti es batu dan bumbu-bumbu masak. UD. Singa Laut memiliki visi untuk menjadi salah satu usaha penjualan ikan yang terbaik dan terpercaya di Desa Tanjung dan sekitarnya. Untuk mencapai visi tersebut, Tugas utama etika bisnis adalah menentukan cara-cara untuk menjadi penengah antara permintaan moral dan kepentingan strategis perusahaan. Dengan kata lain, fungsi etika bisnis adalah menengahi antara tuntutan moral dan kepentingan perusahaan (corporate) untuk memperoleh laba agar perusahaan tetap survive eksis. Di dalam etika bisnis Islam telah memberikan penjelasan bahwa perilaku bisnis harus sesuai dengan Al-Qur'an.<sup>7</sup>

Bisnis yang dibangun berdasarkan kaidah-kaidah Al-Qur'an dan hadist akan mengantarkan para pelakunya mencapai sukses dunia dan akhirat. Bukti keterbukaan dan kelapangan hati didalam melakukan transaksi dilakukan dengan suka rela dan saling meridhoi. Kegiatan jual beli yang jika dilakukan tanpa aturan etika dan norma-norma yang berlaku akan mendatangkan kerugian dan kerusakan dalam masyarakat.<sup>8</sup>

UD. Singa Laut berkomitmen untuk menjaga kualitas produk dan pelayanan yang baik kepada pelanggan. Selain itu, usaha ini juga menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam berbisnis, seperti kejujuran, keadilan, dan amanah. UD. Singa Laut juga berusaha untuk memberikan manfaat sosial

---

<sup>7</sup> Muhammad Djakfar, Etika Bisnis Islam Tataran Teoritis dan Praktis, h,282

<sup>8</sup> Abdul Aziz, Etika Bisnis Perspektif Islam,(Bandung: Alfabeta,2013), h.24

bagi masyarakat sekitar dengan melakukan kegiatan-kegiatan sosial seperti memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan dan memberikan sedekah dari sebagian keuntungan bisnis. Dengan semangat berbisnis yang baik dan penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, UD. Singa Laut diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Dengan menjunjung tinggi prinsip kejujuran, keadilan, dan amanah dalam berbisnis, UD. Singa Laut akan dianggap sebagai bisnis yang dapat dipercaya dan dihormati oleh masyarakat. Hal ini akan meningkatkan kredibilitas bisnis di mata pelanggan dan masyarakat.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul ***“Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Penjualan Ikan Di UD. Singa Laut Desa Tanjung Kec. Camplong Kab Sampang”***.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka muncul permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah faktor yang mempengaruhi penerapan Etika Bisnis Islam dalam penjualan ikan di UD. Singa Laut Desa Tanjung Kec. Camplong Kab. Sampang?
2. Bagaimana penerapan etika bisnis Islam di UD. Singa Laut Desa Tanjung Kec. Camplong Kab. Sampang dalam transaksi jual beli jika ditinjau dari prinsip-prinsip etika bisnis Islam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penerapan Etika Bisnis Islam dalam penjualan ikan di UD. Singa Laut Desa Tanjung Kec. Camplong Kab. Sampang.
2. Untuk mengetahui penerapan etika bisnis Islam di UD. Singa Laut Desa Tanjung Kec. Camplong Kab. Sampang dalam transaksi jual beli jika ditinjau dari prinsip-prinsip etika bisnis Islam.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Sejatinya laporan sebuah penelitian diharapkan memberikan sumbangan manfaat, baik kegunaan ilmiah maupun kegunaan sosial. Begitu pula dengan penelitian ini, kegunaan penelitian ini dapat dijelaskan dengan klasifikasi sebagai berikut:

1. Kegunaan praktis
  - a. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini sebagai informasi pengetahuan dan mahasiswa juga diharapkan memahami dan mengetahui tentang keberadaan penerapan etika bisnis Islam di UD. Singa Laut Desa Tanjung Kec. Camplong Kab. Sampang dan juga dapat menjadi bahan pustaka atau bahan data dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa IAIN Madura.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini sebagai informasi pengetahuan dan mahasiswa juga diharapkan memahami dan mengetahui tentang penerapan etika bisnis Islam di UD. Singa Laut Desa Tanjung Kec. Camplong Kab. Sampang.

c. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini menjadi tambahan ilmu serta menjadi media pembelajaran bagi penulis untuk bisa menyakin penelitian-penelitian lain yang lebih baik.

### E. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman maksud dari penelitian judul ini maka penelitian akan menjelaskan tentang makna dari judul penelitian ini, Demi mencapai pemahaman dan persepsi yang seragam mengenai penelitian ini terdapat beberapa istilah yang dirasa perlu untuk di definisikan, antara lain:

1. **Pengaruh** adalah suatu reaksi yang timbul (dapat berupa tindakan atau keadaan) dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah atau membentuk suatu keadaan kearah yang berbeda
2. **Penerapan** adalah sebuah tindakan baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.<sup>9</sup>
3. **Etika Bisnis Islam** adalah serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dapat dibatasi jumlah kepemilikan harta (barang/jasa) termasuk profitnya namun dibatasi dalam cara

---

<sup>9</sup> Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, Kamus Ilmiah Populer Arkola, (Surabaya, 2010), h. 30



memperolehnya dan pendayagunaan hartanya karena aturan halal dan haram.<sup>10</sup>

4. **Penjualan** merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencari pembeli, mempengaruhi serta memberikan petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan untuk kedua belah pihak

Berdasarkan definisi istilah diatas maka yang peneliti maksud dengan Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Penjualan Ikan Di UD. Singa Laut Desa Tanjung Kec. Camplong Kab Sampang adalah upaya peneliti untuk mendiskripsikan tentang penerapan etika bisnis Islam.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis melakukan beberapa penelusuran terhadap beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Pada penelitian Hawin Mufida “*Strategi Pemasaran UD Universal Bakery di Dusun Garu Desa Garu Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk Ditinjau dari Etika Bisnis Islam*” 2020.

Tujuan dalam penelitian ini, Yaitu Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa strategi pemasaran dan sarana prasarana perusahaan sudah sesuai dengan etika bisnis islam, karena mengedepankan norma, etika, dan akhlak serta mengkaidahkan tauhid, adil, nubuwah, khilafah dan maad, dan tidak ada unsur penipuan..

---

<sup>10</sup> Mustaq Ahmad, Etika Bisnis Islam, Pustaka Al-Kautsar, (Yogyakarta,2003), h.38

2. Ahmad Mujab “ *Strategi Pemasaran pabrik roti NAF’A bakery Dusun Pandan Desa Canggal Kecamatan Badas Kabupaten Kediri ditinjau dari Syariah Marketing*” 2019.

Dari penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa strategi pemasaran sudah sesuai dengan syariah marketing yang tidak lepas dari etika bisnis islam yang tidak semata-mata mengutamakan keuntungan, melainkan lebih mengutamakan keberkahan.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada penerapan strategi pemasaran akan tetapi pada penelitian ini lebih fokus kepada penjualan. Agar dapat menentukan tujuan dan sasarannya yaitu mencapai tingkat keuntungan yang diharapkan perusahaan. Sedangkan letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas terletak pada strategi dan objek, tempat dan tinjauan yang diteliti. Penelitian diatas hanya pada strategi pemasaran ditinjau dari etika bisnis islam dan wilayah pemasarannya hanya dikalangan kota maupun kabupaten saja, sedangkan penelitian ini objeknya penjualan ikan laut ditinjau dari syariah marketing yang lebih fokus pada penjualannya, perbedaannya yaitu pada objek penelitiannya